

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan, sejumlah poin yang ditarik menjadi kesimpulan adalah :

1. Kemampuan literasi media dari partisipan penelitian menunjukkan mereka terampil berliterasi pada konteks yang bersifat teknis. Hal tersebut tampak dalam hal mengakses informasi, mengakses media sosial (*Instagram*) dan mesin pencari (*search engine*) merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan informasi. Pada konteks memahami dan menelaah berita *online*, kemampuan literasi media partisipan tidak dapat menghindarkan diri pada berita-berita dengan judul *clickbait*. Mereka mengungkapkan berita-berita *online* yang dibaca cenderung dituliskan dengan judul fantastis dan menghebohkan, namun isi beritanya tidak sesuai dengan judul. Wawasan partisipan terkait media dan produksi berita belum menjangkau ragam bentuk penulisan berita *clickbait*. Pada tahap penilaian berita daring, mereka mempertimbangkan kembali bacaan berita *online* yang mereka dapatkan di media digital. Penilaian yang mereka dapatkan adalah berita-berita yang mereka baca adalah berita-berita *clickbait*, adalah berita-berita dengan bertujuan hanya mencari perhatian dan mengabaikan kualitas konten berita.
2. Partisipan penelitian mengungkapkan ragam perspektif terkait berita *clickbait* sebagai produk dari praktik jurnalistik *clickbait*. *Pertama*, praktik jurnalistik *clickbait* menghasilkan berita-berita yang judulnya ditulis dengan kata-kata yang menarik perhatian pembaca. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata tidak baku, tidak formal, dan kata-kata yang terdengar akrab atau tidak asing oleh pembaca, khususnya dari kelompok generasi Z. *Kedua*, kekecewaan yang dirasakan partisipan akibat membaca berita *clickbait*. Selain ketidaksesuaian antara judul dan isi berita, berita *clickbait* dipandang sebagai berita tidak utuh, berita-berita yang tidak dapat meredam dorongan keingintahuan pembaca, dan

membutuhkan banyak waktu untuk klik dan klik. *Ketiga*, terkait posisi mereka sebagai pembaca berita *online*. Partisipan menyadari ketika mereka mengklik sebuah berita daring yang menarik, klik tersebut dihitung sebagai jumlah pengunjung (*viewers*) oleh korporasi media. Mereka adalah penyumbang klik di mata media-media berita *online* saat ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan, beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran, khususnya ditujukan kepada partisipan penelitian, diantaranya :

1. Partisipan disarankan untuk memperhatikan literasi media mereka dalam hal memenuhi kebutuhan informasi. Partisipan perlu mengetahui ragam bentuk judul berita *clickbait* lebih lanjut. Hal ini diperlukan karena aneka ragam topik-topik berita *online* saat ini seringkali dibungkus dengan judul-judul berita yang amat menarik perhatian dan memancing rasa ingin tahu pembaca.
2. Partisipan disarankan untuk perhatikan media-media atau sumber-sumber berita *online* mana saja yang kerap menyajikan berita-berita dengan judul *clickbait* sehingga kualitas beritanya dikorbankan. Sebaiknya partisipan mengakses dan membaca berita-berita *online* yang bersumberkan pada media-media yang berada dalam pengawasan dewan pers RI.

Selain kepada partisipan, penelitian ini memberikan saran kepada pihak media-media berita *online* yang ada saat ini. Jurnalistik *clickbait* merupakan praktik yang segera ditinggalkan. Beberapa media berita *online* sempat dikenal kalangan pembaca dan dilabeli sebagai media *clickbait*. Pembaca pada beberapa kesempatan sempat terjebak pada berita seperti itu, namun dengan mengevaluasi berita-berita yang dibaca pada beberapa kesempatan terakhir, mereka tentu tidak ingin kembali terperangkap pada berita-berita *clickbait*. mereka semakin jeli melihat ciri-ciri berita *clickbait* dan mereka bersungguh-sungguh menghindarkan diri dari berita *clickbait*.

Setelah partisipan, penelitian ini memiliki gagasan urgensi literasi

media, terutama ditujukan kepada bidang akademis. Gagasan pada penelitian ini adalah literasi media dipandang sebagai perspektif pengetahuan yang mampu memberikan wawasan dan panduan agar seorang individu secara efektif dan efisien mendapatkan informasi atau berita sesuai dengan kebutuhan, bukan sekedar keingintahuan. Literasi media perlu dimasukkan sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran, terutama kurikulum tingkat perguruan tinggi. Urgensi tersebut hadir mengingat setiap individu memiliki kemampuan literasi media yang berbeda-beda, dan berpeluang mendapatkan efek negatif dari media massa. Berita-berita *clickbait* yang merupakan bagian dari terpaan informasi di media massa digital merupakan bagian dari efek negatif yang dapat mengarah pada informasi negatif, dan dapat dirasakan oleh siapa saja, bahkan orang-orang yang berpendidikan tinggi pun tidak menutup kemungkinan terkena akibat dari berita-berita *clickbait*.

